

**POSISI DUDUK DALAM PELUKAN ORANG TUA SELAMA INSERSI IN-
TRAVENA: APLIKASI *COMFORT FOOD FOR THE SOUL***

(Parental Holding and Sitting Position during Intravenous Insertion: Application of “Comfort Food For The Soul”)

Ni Made Sri Rahyanti*

*ITEKES Bali Jalan Tukad Balian No 180 A Renon Denpasar

*Email: nimadesri.rahayanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Posisi duduk dalam pelukan orang tua selama prosedur insersi kateter intravena merupakan intervensi *kenyamanan* dari teori keperawatan Kolcaba. Proyek inovasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan rasa nyaman pada anak selama prosedur insersi kateter intravena melalui intervensi posisi duduk dalam pelukan orang tua untuk mengurangi nyeri anak.

Metode: Metode yang digunakan adalah metode PICO (*Patient, Intervention, Comparison, Outcome*) dan melibatkan 18 responden anak usia 1-4 tahun yang terbagi dalam kelompok intervensi dan kontrol. Proyek inovasi ini dilaksanakan selama 3 bulan.

Hasil: Analisa uji Mann Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor nyeri posisi duduk dalam pelukan orang tua dengan posisi telentang ($p=0,016$; $\alpha=0,05$).

Kesimpulan: Posisi duduk dalam pelukan orang tua dapat mengurangi skor nyeri anak selama prosedur insersi kateter intravena serta posisi ini mudah dan sederhana untuk dilakukan.

Kata Kunci: *comfort, insersi, pelukan, posisi duduk*

ABSTRACT

Background: *Sitting position in parent's hold during insertion intravenous catheter is a comfort intervention from Kolcaba's theory of nursing. This innovation project aimed to describe application of comfort intervention during insertion intravenous catheter through sitting position in parent's hold to reduce children pain.*

Methods: *The innovation project used PICO method (Patient, Intervention, Comparison, and Outcome) involving 18 respondents, aged 1–4 years, who were included in the intervention and control group. This innovation project has been applied in 3 month.*

Results: *The result of a Mann-Whitney U test analysis showed a significant difference in the pain score between the intervention and control groups ($p= 0,016$; $\alpha =0,05$).*

Conclusion: *Sitting position in parent's hold can reduce children pain during insertion intravenous catheter. This intervention is easy and simple to do.*

Keyword : *comfort, insertion, holding, sitting position*

LATAR BELAKANG

Prinsip utama keperawatan adalah menyediakan kenyamanan fisik dan emosional untuk mendukung kesembuhan klien.

Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan harus selalu berusaha memberikan kenyamanan pada pasien di tatanan pelayanan (Krinsky, Murillo, & Johnson,

Ketidaknyamanan berupa nyeri sedang sampai berat dirasakan oleh anak selama prosedur insersi kateter intravena (Katende & Mugabi, 2015). Prosedur ini merupakan prosedur yang sering diperoleh anak selama perawatan di rumah sakit dan menjadi sumber stress dan nyeri yang signifikan (Mutlu & Balci, 2015).

Nyeri yang tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan keluarnya hormon stres yang berdampak pada penurunan daya tahan tubuh sehingga memperlambat kesembuhan serta anak menjadi kurang kooperatif menjalani perawatan (Olmstead, Scott & Austin, 2010). *Comfort theory* menyatakan bahwa peningkatan kenyamanan akan memperkuat pasien secara sadar atau tidak sadar terlibat dalam perilaku yang menggerakkan mereka menuju kondisi sejahtera (Wilson & Kolcaba, 2004). *Comfort theory* juga menyatakan bahwa perawat harus mengkaji kebutuhan kenyamanan, merencanakan tindakan kenyamanan, dan akhirnya meningkatkan kenyamanan pasien sebagai *output* yang diharapkan (Owen, 2016). Pelukan terapeutik merupakan intervensi kenyamanan yang dapat dilakukan perawat selama anak menjalani prosedur insersi kateter intravena. Prosedur ini biasanya dilakukan untuk pemberian terapi intravena pada anak dengan gangguan keseimbangan cairan (Kyle & Carman, 2017)

Pada *young children* posisi duduk dalam pelukan orang tua efektif dalam mengurangi nyeri pada saat injeksi (Yin, Cheng, Yang, Chiu, & Weng, 2017). Selain mengurangi nyeri, posisi ini juga dapat memberikan kenyamanan emosional yaitu berkurangnya distress anak saat prosedur insersi (Lestari, Nurhaeni, & Sabri, 2013). Hal yang sama juga dinyatakan oleh Short, Pace, dan Birnbaum (2017) yaitu posisi duduk lebih efektif mengurangi ketakutan anak apabila dibandingkan dengan posisi supinasi selama prosedur invasif. Pelukan nyaman dalam pangkuan orang tua juga dapat menurunkan nyeri dan distress prosedural.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengaplikasikan intervensi *comfort food for the soul* dari teori *Comfort Kolcaba* melalui intervensi posisi duduk dalam pelukan orang tua selama prosedur insersi kateter intravena.

METODE

Model PICO merupakan metode yang digunakan dalam proyek inovasi ini. Identifikasi masalah berdasarkan model PICO antara

lain *Patient* (anak usia 9 bulansampai 4 tahun yang memperoleh prosedur insersi intravena), *Intervention* (posisi duduk dalam pelukan orang tua), *Comparison* (posisi rutin rumah sakit yaitu posisi telentang dan restraint dengan orang tua disamping anak), *Outcome* (tingkat nyeri yang dirasakan anak dengan posisi duduk dalam pelukan orang tua lebih rendah selama prosedur insersi kateter intravena).

Populasi pada proyek inovasi ini adalah anak yang memperoleh prosedur insersi intravena. Sampel pada proyek inovasi ini adalah anak usia 9 bulan sampai 4 tahun yang mendapatkan prosedur insersi intravena. Pemilihan sampel menjadi kelompok intervensi dan kontrol dilakukan dengan consecutive sampling yaitu memilih sampel secara berurutan yang mempunyai kriteria tertentu. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi nyeri skala FLACC (Face Leg Activity, Cry, Consability) dan kamera digital untuk merekam respon nyeri anak. Skala FLACC adalah instrumen pengkajian nyeri untuk anak yang belum mampu mengungkapkan tingkatan nyeri yang dirasakan. Terdapat 5 komponen yang diukur dalam skala FLACC yaitu ekspresi wajah, tungkai, aktivitas, tangisan, kemampuan untuk bisa dihibur. Setiap komponen mempunyai rentang nilai 0-2, kemudian nilai tersebut ditotal dan nilai total tertinggi adalah 10. Semakin besar nilai total pengukuran maka semakin besar nyeri yang dirasakan anak.

Pada saat pelaksanaan proyek inovasi, insersi kateter intravena dilakukan oleh perawat klinis lulusan DIII Keperawatan yang sudah mempunyai pengalaman kerja di ruang anak selama 4-9 tahun. Seorang asisten digunakan dalam proyek inovasi ini untuk menilai skor nyeri. Asisten ini merupakan perawat lulusan spesialis keperawatan anak yang telah mendapatkan pelatihan manajemen nyeri pada anak. Proyek inovasi ini telah lolos uji etik dari Komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.

HASIL

Proyek inovasi ini dilaksanakan dari tanggal 12 Februari-27 April 2018 bertempat di ruang infeksi Rumah Sakit Cipto Mangunkusomo Jakarta. Subyek dalam proyek inovasi ini berjumlah 18 anak yang terdiri dari 8 kelompok intervensi dan 10 kelompok kontrol. Uji Mann Whitney digunakan dalam menganalisa perbedaan skor nyeri antara kelompok intervensi dan kontrol.

Tabel 1. Perbedaan skor nyeri pada kelompok intervensi dan control

Variabel	N	Median	p-value
Skor Nyeri			
Intervensi	8	5,5	0,016
Kontrol	10	8	

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa kelompok intervensi mempunyai skor nyeri lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan skor nyeri antara kelompok intervensi dan kontrol berbeda secara signifikan (*p-value*: 0,016).

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor nyeri yang signifikan antara posisi duduk dalam pelukan orang tua dengan posisi rutin rumah sakit. Hal ini terjadi karena posisi rutin rumah sakit (posisi telentang dan *restraint*) dapat menyebabkan anak merasa cemas, takut dan distress, dimana kondisi ini meningkatkan respon nyeri anak. *Restraint* didefinisikan sebagai penerapan kekuatan dengan tujuan untuk mengalahkan anak dan tanpa persetujuan anak. *Restraint* selama prosedur medis merupakan hal yang menyakitkan dan menimbulkan trauma bagi anak (Svendsen, Pedersen, Moen, & Bjørk, 2017). Penelitian mengenai posisi telentang dikemukakan oleh Hui-Chu, Shao-Wen, Chun-Yuh, Ya-Wen Chiu, dan Yi-Hao (2017) yang menemukan bahwa anak yang diberikan posisi telentang sebelum prosedur medis mempunyai skala nyeri (ekspresi wajah) lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang dipeluk dalam posisi duduk. Hal ini juga didukung oleh penelitian Rahyanti, Nurhaeni, dan Wanda (2017) yang menemukan bahwa anak yang diposisikan duduk dalam pelukan orang tua selama prosedur insersi kateter intravena mempunyai skor nyeri lebih rendah dibandingkan anak dengan posisi rutin rumah sakit yaitu posisi telentang di tempat tidur.

Menurut Noel, Pavlova, McCallum, dan Vinall (2017) peningkatan intensitas nyeri akan terjadi apabila anak merasakan ketakutan dan kecemasan sebelum tindakan. Perawat diharapkan melibatkan orang tua dalam memberikan kenyamanan melalui pelukan selama prosedur medis (Svendsen, et al., 2017). Perawat harus mampu menunjukkan kepercayaan diri kepada orang tua sehingga orang tua juga percaya diri dalam memberikan *restraint* melalui pelukan. Orang

tua menyatakan bahwa memberikan pelukan pada anak merupakan sesuatu yang sangat berarti bagi orang tua. Pelukan merupakan tindakan menahan, dapat menahan dengan kuat tetapi nyaman dan penuh cinta (Svendsen, et al., 2017).

Pelukan merupakan metode penanganan nyeri yang tepat untuk young children. Young children belum memiliki strategi koping yang adekuat sehingga pada saat merasa terancam young children secara spontan akan memeluk orang tua atau pengasuh untuk memperoleh rasa nyaman dan aman. Pelukan dapat mengurangi nyeri karena pelukan membuat anak relaksasi. Relaksasi menyebabkan gate kornu dorsalis di medulla spinalis akan menutup sehingga impuls tidak sampai pada otak (Twycross, Dowden, & Stinson, 2014). Hal ini membuktikan bahwa intervensi posisi duduk dalam pelukan orang tua mampu memberikan kenyamanan bagi anak dan keluarga.

Teori comfort Kolcaba menyatakan bahwa kenyamanan merupakan bagian integral dari asuhan keperawatan. Proyek inovasi ini merupakan penerapan dari teori comfort Kolcaba yaitu nyeri saat insersi kateter intravena merupakan ketidaknyamanan bagi anak dan anak berada pada tipe kenyamanan relief. Kenyamanan relief merupakan kondisi dimana pasien mempunyai kebutuhan kenyamanan tertentu. Perawat dapat melakukan intervensi kenyamanan supaya klien berada pada kondisi nyaman yaitu ease saat insersi kateter intravena (Owen, 2016).

Intervensi kenyamanan dari teori comfort Kolcaba yang dapat dilakukan perawat salah satunya adalah intervensi comfort food for the soul pasien. Intervensi kenyamanan ini dapat memberikan pengalaman yang positif bagi pasien (Estridge, Morris, Kolcaba, & Winkelman, 2018). Pada proyek inovasi ini bentuk intervensi comfort food for the soul yang dilakukan perawat saat insersi kateter intravena adalah sentuhan terapeutik melalui posisi duduk dalam pelukan orang tua. Pada posisi ini anak merasa aman, nyaman, dan relaksasi (Twycross, et al., 2014) serta secara signifikan mengurangi nyeri anak (Rahyanti, Nurhaeni, & Wanda, 2017). Posisi ini membuat anak berada pada kenyamanan transcendence karena anak mampu melewati prosedur dengan nyeri yang minimal. Menurut teori Kolcaba transcendence merupakan kondisi dimana klien dan keluarga mampu mengatasi ketidaknyamanan pada dirinya (Owen, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa posisi duduk dalam pelukan orang tua dapat mengurangi skor nyeri anak selama prosedur insersi intravena serta posisi ini mudah dan sederhana untuk dilakukan.

Saran

Pihak rumah sakit diharapkan dapat membuat standar prosedur operasional mengenai posisi duduk dalam pelukan orang tua selama prosedur insersi kateter intravena.

KEPUSTAKAAN

- Bowden, V.R & Greenberg, CS. (2010). *Children and their families : the continuum of care*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Estridge, K. M., Morris, D. L., Kolcaba, K., & Winkelman, C. (2018). Comfort and fluid retention in adult patients receiving hemodialysis. *Nephrology Nursing Journal*, 45(1), 25-34,60. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/2007680696?accountid=17242>
- Hui-Chu, Y., Shao-Wen, C., Chun-Yuh, Y., Ya-Wen Chiu, & Yi-Hao, W. (2017). Comparative survey of holding positions for reducing vaccination pain in young infants. *Pain Research & Management : The Journal of the Canadian Pain Society*, doi:<http://remote-lib.ui.ac.id:2073/10.1155/2017/3273171>
- Katende, G., & Mugabi, B. (2015). Comforting strategies and perceived barriers to pediatric pain management during IV line insertion procedure in uganda's national referral hospital: A descriptive study. *BMC Pediatrics*, 15, 122.
- Krinsky, R., Murillo, I., & Johnson, J. (2014). A practical application of katharine kolcaba's comfort theory to cardiac patients. *Applied Nursing Research : ANR*, 27(2), 147-150. doi:10.1016/j.apnr.2014.02.004
- Kyle, T. & Carman, S. (2017). *Essential of pediatric nursing*. (3rd ed.). Philadelphia : Wolters Kluwer Health Lippincott Williams & Wilkins.
- Lestari, K.B, Nurhaeni, N., & Sabri, L. (2013). Dampak dekapan keluarga dan pemberian posisi duduk terhadap distress anak saat dilakukan pemasangan infus. Diunduh tanggal 8 februari 2017 melalui <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20335907&lokasi=lokal#horizontalTab2>
- Mutlu, B., & Balci, S. (2015). Effects of balloon inflation and cough trick methods on easing pain in children during the drawing of venous blood samples: A randomized controlled trial. *Journal for Specialists in Pediatric Nursing*, 20(3), 178-186. doi:10.1111/jspn.12112
- Noel, M., Pavlova, M., McCallum, L., & Vinall, J. (2017). Remembering the hurt of childhood: A psychological review and call for future research. *Canadian Psychology*, 58(1), 58-68. doi:<http://remote-lib.ui.ac.id:2073/10.1037/cap0000098>
- Olmstead, D. L., Scott, S. D., & Austin, W. J. (2010). Unresolved pain in children: A relational ethics perspective. *Nursing Ethics*, 17(6), 695-704. doi:10.1177/0969733010378932
- Owen, M. I. (2016). An investigation of palliative care in heart transplant candidates utilizing kolcaba's theory of comfort (Order No. 10100942). Available from ProQuest Dissertations & Theses Global. (1783586420). Retrieved from <https://remote-lib.ui.ac.id:2063/docview/1783586420?accountid=17242>
- Rahyanti, S.M., Nurhaeni, N., Wanda, D. (2017). Could a certain sitting position reduce the pain experienced by a child? The benefits of parental holding and an upright position. *Comprehensive Child And Adolescent Nursing*, 40. <https://doi.org/10.1080/24694193.2017.1386965>
- Short, S., Pace, G., & Birnbaum, C. (2017). Nonpharmacologic techniques to assist in pediatric pain management. *Clinical Pediatric Emergency Medicine*, 18(4), 256. doi:10.1016/j.cpem.2017.09.006

- Svendsen, E. J., Pedersen, R., Moen, A., & Bjørk, I. T. (2017). Exploring perspectives on restraint during medical procedures in paediatric care: A qualitative interview study with nurses and physicians. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-being*, 12(1), 1-11. doi:http://remote-lib.ui.ac.id:2073/10.1080/17482631.2017.1363623
- Taddio, A., Appleton, M., Bortolussi, R., Chambers, C., Dubey, V., Halperin, S., . . . Shah, V. (2010). Reducing the pain of childhood vaccination: An evidence-based clinical practice guideline. *CMAJ : Canadian Medical Association Journal = Journal De l'Association Medicale Canadienne*, 182(18), E843-E855. doi:10.1503/cmaj.101720.
- Twycross, A., Dowden, S., & Stinson, J., (2014). *Managing pain in children : a clinical guide for nurse and health care professionals*. (2nd ed). Willey Blackwell.
- Wilson L, Kolcaba K. (2004). Practical application of comfort theory in the perianesthesia setting. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*. 2004;19:164-173.
- Yin, H., Cheng, S., Yang, C., Chiu, Y., & Weng, Y. (2017). Comparative survey of holding positions for reducing vaccination pain in young infants. *Pain Research and Management*, 2017, 1-7. doi:10.1155/2017/3273171